

ABSTRAK

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN KEUANGAN KOPERASI Studi Kasus pada Koperasi Unit Desa Kota Klaten

**Niluh Sinayangsih
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan koperasi yang nantinya untuk melihat perkembangan koperasi. Hal tersebut ditempuh dengan cara mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan yang ada pada KUD Kota Klaten, kemudian dibandingkan dengan Petunjuk Teknis Penilaian KUD Mandiri yang dikeluarkan oleh Departemen Koperasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Data yang dipakai adalah data tahun 1994 sampai dengan 1998.

Kekuatan yang ada di KUD Kota Klaten adalah: Modal sendiri berada di atas Rp.25.000.000,-. Hasil audit laporan keuangan selalu layak tanpa catatan, yang artinya penyajian laporan keuangan di koperasi telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia. Total volume usaha yang ada di koperasi telah proporsional dengan jumlah anggota yaitu berkisar di atas Rp. 250.000 per tahun / per anggota. Pendapatan kotor dapat menutup biaya dengan prinsip efisiensi yang terlihat dari adanya sisa hasil usaha. Sarana usaha layak dan dikelola sendiri ini terlihat dari adanya hasil usaha bruto. Kelemahan yang ada di KUD Kota Klaten adalah kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka pendek masih kurang baik. Berdasarkan analisis kekuatan dan kelemahan keuangan koperasi tersebut, di masa yang akan datang KUD Kota Klaten masih dapat berkembang.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE FINANCIAL STRENGTH AND WEAKNESSES OF A COOPERATIVE

Case Study on Village Unit Cooperative Kota Klaten

**Niluh Sinayangsih
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

This research aims to find out the strength and weakness of the financial condition of a cooperative in order to evaluate its development. To attain this goal, the researcher first identifies the financial strength and weakness of the Village Unit Cooperative Kota Klaten, and then compares the results with The Criteria for Evaluating the Degree of Self-sufficiency of a village cooperative.

The technique of data collection was interview, documentation, and observation. The used data was the data from 1994 until 1998.

The strength of Village Unit Cooperative Kota Klaten is its equity capital of over Rp. 25,000,000.00. The audit of financial reports was always without qualification, which means that the financial reports of the cooperative do match the Indonesian Accountancy Principles. The total business volume of the cooperative was proportional with the number of its members, being over Rp. 250,000.00 per year per member. The gross income does cover the cost according to the efficiency principle, as is shown by the net results.

The business facilities are sufficient and are managed effectively, as can be seen from the gross income. The weakness of Village Unit Cooperative Kota Klaten is its low ability to pay its short-term debts. Based on the analysis of the strength and the weakness of the cooperative, Village Unit Cooperative Kota Klaten can be said to fulfil the minimum requirements and still has a chance to develop further in the future.